

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan aplikasi statistik untuk mengukur atau menganalisis data-data yang ada di lapangan sesuai dengan yang diteliti. Tujuan Penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif. metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah berguna untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.98

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Adapun jenis metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah yang digunakan untuk proses meneliti. Pada penelitian kali ini bertempat di Dinas Pertanian Tulungagung dan Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Sedangkan waktu penelitian adalah jangka waktu yang digunakan untuk penelitian. Dan pada penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019/2020.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.105

³ Ibid, hlm.106

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi atau disebut juga *universe* adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik sama, seperti sekelompok individu masyarakat yang mempunyai umur, seks, pekerjaan, status sosial yang sama, atau obyek lain yang mempunyai karakteristik sama seperti golongan darah A, AB, dan O.⁴

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Tulungagung yang berprofesi sebagai petani khususnya adalah petani di Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung sebab sebagian petani di Kelurahan Kutoanyar adalah peserta asuransi pertanian dan juga sudah pernah mengajukan klaim asuransi pertanian baik itu diterima maupun ditolak, yaitu dengan jumlah 12 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel menjadi bagian kecil yang bisa mewakili dari keseluruhan populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang aktif mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

⁴ Dr. Budiman Chandra, Pengantar Statistik Kedokteran, (Jakarta: Kedokteran EGC, 1995), hlm.37

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik *sampling jenuh* biasanya digunakan apabila jumlah populasi relative kecil atau jumlah petani yang mengikuti program AOTP sedikit yaitu hanya 12 responden.⁵

D. Sumber Data

Data menurut sumbernya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data intern adalah data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga mengenai kegiatan lembaga tersebut dan hasilnya digunakan untuk keperluan lembaga itu pula.
2. Data ekstern adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber di luar perusahaan. Data ekstern bisa dibagi ke dalam dua data yaitu:
 - a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkannya atau menggunakannya. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sampel yaitu petani peserta AOTP di Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung melalui wawancara langsung dengan menggunakan panduan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya. Kuesioner ditujukan untuk menilai penerapan AUTP terhadap penggulangan risiko dan kelanjutan usaha tani padi di Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung.

- b. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya atau bisa dikatakan data-data yang memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari Dokumen Dinas Pertanian, web resmi Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung, dan dokumen lain yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Variabel Data

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris yaitu :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat.⁷ Yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu Asuransi Usaha Tani Padi.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....,hal. 61

⁷ Nanang Marton, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 38

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu penanggulangan risiko (Y1) dan kelanjutan usaha (Y2).

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

- a. Wawancara adalah suatu cara bertanya langsung dengan narasumber. Wawancara dilakukan kepada Bapak Agus selaku pengurus Kelompok Tani “Tani Mulyo” bersama Bapak Edi Purwanto selaku penanggung jawab AUTP di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung. Pada kegiatan wawancara ini dengan menggunakan panduan kuesioner kepada Bapak Agus dan beberapa petani di Gabungan Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak Edi Purwanto selaku Penanggung jawab AUTP di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung mengenai perkembangan AUTP saat ini.

- b. Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data secara langsung di lokasi yang akan digunakan untuk mengamati suatu gejala tertentu yang berhubungan dengan penelitian. Melalui observasi diharapkan peneliti dapat memahami kondisi yang ada dilapangan sehingga lebih mudah dalam melakukan kegiatan penelitian. Observasi dilakukan di Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung dan di Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung.
- c. Kuesioner atau angket adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan penelitian. Kuesioner berisi daftarr pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, presepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.⁸

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan penyebaran kuesioner dan wawancara mendalam.

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan pengujian instrumen terdahulu dengan tujuan data yang diperoleh merupakan data yang valid. Untuk menentukan valid tidaknya item

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), hlm.165

pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Oleh karena itu, terlebih dahulu item pertanyaan dalam kuesioner harus diujicobakan terlebih dahulu.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Dalam menentukan validitas suatu instrumen pada penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 Statistik For Windows*. Kriteria dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, sebaliknya apabila dinyatakan tidak valid maka $r_{hitung} < r_{tabel}$.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.⁹ Peneliti dalam menentukan reliabilitas ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 Statistik For Windows*.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 81

Cara pengukuran keusioner menggunakan kriteria seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Skor Penilaian Terhadap Responden

Ringkasan	Keterangan	Skor	Kriteria/Standar Pernyataan
SS	Sangat Setuju/ Selalu/Sangat Positif	5	Jika pertanyaan sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan keyakinan saudara
S	Setuju/Sering/Positif	4	Jika pertanyaan lebih banyak benarnya dari pada salahnya
RR	Ragu-Ragu/ Kadang-Kadang/ Netral	3	Jika pertanyaan antara benar dan salah tidak bisa dibedakan/saudara sulit mengatakan benar atau salah
TS	Tidak Setuju/ Hampir tidak setuju/ negative	2	Jika pertanyaan lebih banyak salahnya dari pada benarnya
STS	Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah	1	Jika pertanyaan sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan keyakinan saudara

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dan menentukan. Pada tahapan ini data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenarannya yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian.¹⁰

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

¹⁰ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1993), hlm.56

- a. Uji Validitas, adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.¹¹
- b. Uji reabilitas, menunjuk pada satu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data continue berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.

Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang

¹¹ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.96

telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.¹²

Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana,

¹² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hlm.108

hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = A + BX + e$$

Y = Variabel dependen

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X = Variabel independen

e = residual atau eror

e. Uji Hipotesis

1) Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel secara individual terhadap variabel dependen.

2) Uji simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

i. Membuat formulasi Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh)

ii. Menentukan kesimpulan. Untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan nilai t-hitung dengan t-tabel untuk nilai positif menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika t hitung < t tabel maka H_0 ditolak artinya suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Ditolak H_0 jika t-hitung > t-tabel maka H_1 diterima artinya suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan nilai t-hitung dengan t-tabel untuk nilai negatif menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Diterima H_0 jika $-t_{\text{tabel}} > -t_{\text{hitung}}$ maka H_a ditolak artinya suatu variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Ditolak H_0 jika $-t_{\text{tabel}} < -t_{\text{hitung}}$ maka H_a diterima artinya suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.¹³

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan menggunakan cara:

- i. Menentukan hipotesis yang akan diuji (H_0 dan H_a).
 - $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9 = 0$ artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
 - $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8, b_9 \neq 0$ artinya ada pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- ii. Menentukan *level of significance* (α) tertentu. Pada penelitian ini menggunakan *level of significance* sebesar 5 persen.
- iii. Menentukan kriteria pengujian dengan membandingkan nilai F-tabel dan Fhitung.

¹³ Ibid, hlm.58

- Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya seluruh variabel independen merupakan penjelas terhadap variabel dependen.
- Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya seluruh variabel independen bukan merupakan penjelas terhadap variabel dependen.¹⁴

iv. Menarik kesimpulan.

Uji F pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistic bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Apabila F-hitung lebih besar daripada F-tabel maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas.¹⁵

Nilai F-hitung dicari dengan cara sebagai berikut :

Dimana :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah observasi

¹⁴ Ibid, hlm.59

¹⁵ Ibid, hlm.59